

**VIDEO PROSES RESTORASI ARSIP KARTOGRAFI  
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (DPAD)  
D.I. YOGYAKARTA**



**PENCIPTAAN**

Oleh :

**Wibi Palgunadi**

**1600083026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**VIDEO PROSES RESTORASI ARSIP KARTOGRAFI  
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (DPAD)  
D.I. YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni Berjudul:


VIDEO PROSES RESTORASI ARSIP KARTOGRAFI DI DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (DPAD) D.I.YOGYAKARTA

Diajukan oleh Wibi Palgunadi, NIM 1600083026, Pogram Studi S1 Tata Kelola seni,  
Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada  
19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A  
NIP.19731022 200312 1 001

Pembimbing II/Anggota

  
Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn  
NIP.19890101 201803 2 001


Cognate/Anggota

  
Dr. Muhammad Kholid Arif Rozan, S.Hut., M.M.  
NIP.19760521 200604 1 002

Ketua Jurusan Program Studi S1  
Tata Kelola Seni

  
Dr. Mikke Susanto, S.sn., M.A  
NIP.19731022 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Prof. Dr. Drs. Tambul Raharjo, M.Hum.  
NIP.19691108 199303 1 001



## LEMBAR PERNYATAAN

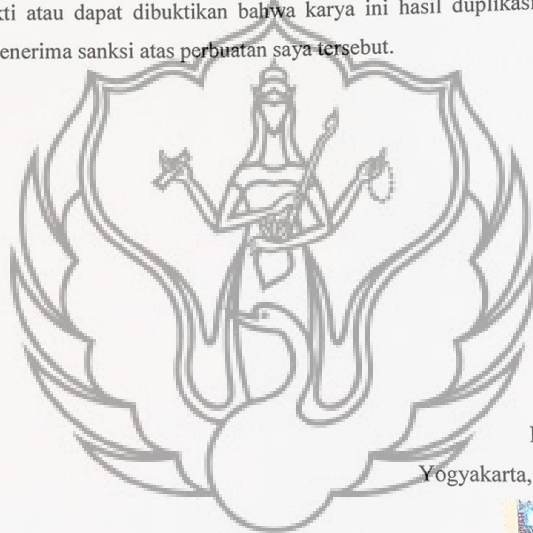
### LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wibi Palgunadi

NIM : 1600083026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir penciptaan yang saya buat ini benar-benar karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa karya ini hasil duplikasi maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.



Hormat Saya,  
Yogyakarta, 17 Juni 2023



Wibi Palgunadi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebaikan dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan karya tulis berjudul “*Video Proses Restorasi Arsip Kartografi Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta*”. Tugas akhir ini dibuat guna memenuhi syarat kelulusan Kerja Profesi di Prodi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis memang kerap menemui berbagai halangan dan kesulitan. Namun, halangan dan kesulitan tersebut dapat terus dilalui dengan bantuan dan kemurahan hati dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung diberikan kepada penulis. Penulis sangat berterima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan, maka izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, selaku Rektor sekaligus Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Prodi Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, sekaligus pembimbing akademik, serta pembimbing I.
3. Dian Ajeng Kirana S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus pembimbing II.
4. Seluruh Dosen Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta atas segala ilmu, bantuan dan pembelajaran baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
5. Syamsiyah Pujiastuti, S.S, M.AP selaku SUB Kordinator Seksi Pelestarian Arsip DPAD D.I.Y yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat terselesaikannya progam kerja profesi ini
6. Bapak Muhammad Ali Pitoyo sebagai Arsiparis Penyelia Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta yang telah mau menjadi narasumber utama tidak sungkan memberi kesempatan saya untuk dapat melakukan proses restorasi arsip secara langsung.

7. Ayah saya Prof. Dr. Ir. Kamiso Handoyo Nitimulyo M.Sc yang telah berpulang. dimasa hidup beliau, telah banyak memberi hak istimewa dan dukungan dalam bidang ilmu pengetahuan dan berbagi wawasan yang beliau miliki.
8. Ibu saya Endah Hadiati yang tidak pernah berhenti mengalir kasih sayangnya hingga saat ini.
9. Kakak pertama saya Widiastuti yang juga selalu memberi dukungan terhadap saya.
10. Kakak kedua saya Widaratih Kamiso yang selalu mau bertukar pikiran walau sedang sibuk menyelesaikan disertasi di Uni Frankfurt. Dan semoga lekas selesai.
11. Teman satu angkatan terutama Dimas Pramudya, Depatya, Ladija, Fatoni, Sari yang senantiasa mendengar keluh kesah dan menemani saya mengenai proses kuliah serta penyelesaian laporan ini.
12. Ahmad Faiz Rhamadani yang telah mambantu saya mewujudkan karya ini.
13. Sunaring Pangastuti telah mambatu produksi dan bertukar wawasan mengenai proses produksi.
14. Muhammad Ghifari Arfananda yang telah mambantu saya mewujudkan karya ini.
15. Vinka Febriana Johan yang juga selalu menyemangati penyelesaian laporan ini.
16. Kawan-kawan yang selama ini telah melihat proses saya berkembang serta menyemangati ketika suka maupun duka saya seperti Mas Remo, Mas Ryan, Mas Ferdi, Muhammad Amri Hakiim, Adel Effendi, Mas Donne, Khanistan Nanda (Kutang), Afrianda, Nurwicaksono Tandowuna, Lintang sulisty, Revi Rizky (Togog), Andreas Kevin, Enggar Panggalih, Arya Febriyanto, Avin Lapen, Aroffa Sunu, Hanif Ardiansyah, Enggar panggalih, Kevin Gibran, Farroz Faruqqi.
17. Kawan-kawan dilingkup Frogshelter terutama Mas Deni Adit, Mas Ari Hamzah, Mas Wawak, Deta, Mbak Ve, Rindu Pagi Ryan, Adhi Supraba, Dimas, Mbak Raya, Mas Jekes, Mas Owi, Ristanto Ujik, Kharis, Alvian, dan

tidak lupa kawan-kawan Rebellion Rose Amek, Gilang sandi, Fyan Sinner, Koh Ryan.

18. Untuk Setiap kawan yang pernah berjuang bersama, namun saat ini kita telah memiliki jalan kita masing-masing, terhalang kebutuhan dan dihantam oleh kenyataan yang dahulu selalu ingin kita hindari dan rubah. Adapun diantaranya: Meda, Yab Sarpote, Yerry, Jessi, Sugi Hadi, Mas Benk, Mas Didin, Faris Item, Mas Antok, Mas Ryan Ari, Remo Adhy, Toto Sudiarjo, Ferdhi, Irfan Naf, Natasya, Anggar, Aditya Vardhana, Tian Nugra, Ari, Bima Satria Putra, Candra, Gerry Junus. Izinkanlah ku kutip penggalan sajak “*Kontra Muerte*” milik MV, untuk mengingat kembali masa ketika kita berdiri dalam satu barisan dibawah terik dan menyerukan keresahan kita kala itu.:

“Janganlah pernah melunak ketika datang senjakala, marahlah pada pudaran sinar. Akan tiba hari dimana teman tak ada lagi yang tersisa dan hasrat pemberontakan hanya tinggal sisa-sisa. Akan selalu ada mendung bergelayut, kala dibantai tanpa ujung, kala hidup tak berarti apapun, dan kala kematian datang. Kita bisa percaya bahwa kanker kekalahan menempel pada paru-paru takdir, serupa nikotin. Dan pada akhirnya akan ada waktu petualang berakhir. TAPI TIDAK HARI INI! Niscaya terbangkam, TIDAK HARI INI! rangkul kawan kalian, gelap pasti kan datang, TAPI TIDAK HARI INI!”

19. Popy Fittara yang dahulu menyemangati dan mendukung langkah saya untuk kembali melanjutkan studi.
20. Dayat yang selalu memberi dukungan dengan membawakan ayam Jatinangor

Karya tulis ini mungkin masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai aspek, namun penulis juga berharap agar karya tulis berupa laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pembacanya kelak.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Wibi Palgunadi



## **ABSTRAK**

Tujuan dari pembuatan karya ini adalah mewujudkan media yang efektif dan efisien untuk memahami proses restorasi arsip kartografi. Karya ini dibuat dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana observasi partisipatif dan wawancara menjadi kunci sebagai data pembuatan karya ini. Karya ini merupakan karya audio visual yang dibuat dengan pendekatan film dokumenter. Karya “Video Proses Restorasi Arsip Kartografi Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta” ini dibuat sesuai dengan metode restorasi yang dilakukan oleh DPAD D.I.Yogyakarta. Karya ini didistribusikan melalui kanal youtube milik Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta.

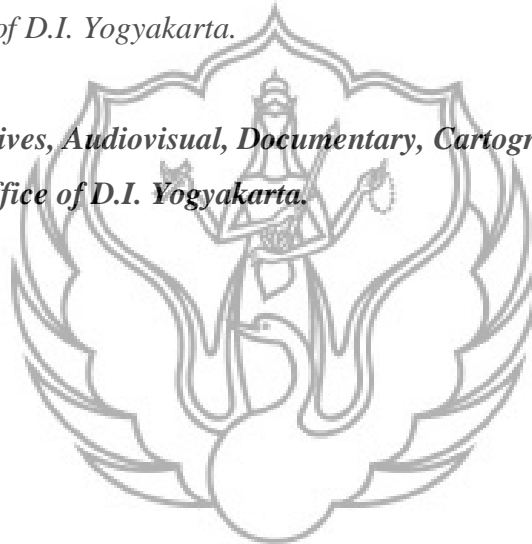
**Kata Kunci: Arsip, Audio Visual, Dokumenter, Kartografi, DPAD D.I.Y**



## **ABSTRACT**

*The objective of creating this work is to realize an effective and efficient medium for understanding the process of restoring cartographic archives. This work was created using a qualitative approach, where participatory observation and interviews were key as data for creating this work. It is an audiovisual work created with a documentary film approach. The work titled "Video Process of Restoring Cartographic Archives at the Regional Library and Archives Office of D.I. Yogyakarta" was created in accordance with the restoration method carried out by the Regional Library and Archives Office of D.I. Yogyakarta. This work is distributed through the official YouTube channel of the Regional Library and Archives Office of D.I. Yogyakarta.*

***Keywords: Archives, Audiovisual, Documentary, Cartography, Regional Library and Archives Office of D.I. Yogyakarta.***

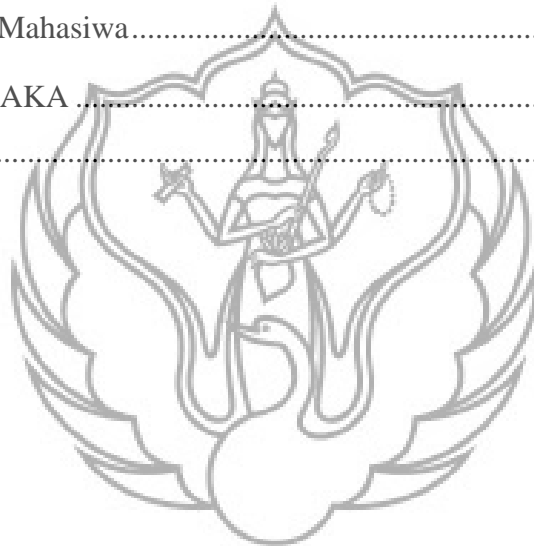


## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penciptaan .....	2
D. Manfaat Penciptaan .....	2
1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah .....	2
2. Masyarakat .....	2
3. Mahasiswa .....	3
E. Metode Penciptaan .....	3
1. Metode Pendekatan .....	3
F. Pengumpulan Data .....	4
1. Penelitian Lapangan .....	4
2. Observasi Partisipatif .....	5
3. Wawancara Mendalam .....	5
G. Instrumen Penelitian .....	6
H. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II KONSEP .....	8

A.	Konsep Penciptaan.....	8
1.	Tinjauan Karya.....	8
2.	Tinjauan Pustaka.....	9
3.	Landasan Teori.....	10
B.	Konsep Visual.....	24
1.	Konsep Narasi Deskriptif.....	26
2.	Wawancara.....	27
<b>BAB III</b>	<b>PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>29</b>
A.	Pra Produksi.....	29
1.	Pembuatan Ide.....	29
2.	Riset Data.....	29
3.	Penulisan Naskah.....	30
4.	Pengembangan Konsep Visual.....	32
5.	Jadwal Produksi.....	33
6.	Pembentukan dan Pembagian Kerja Tim Produksi.....	33
7.	Alat Produksi.....	35
8.	Anggaran Produksi.....	35
B.	Produksi.....	36
1.	Pengambilan Gambar.....	36
C.	Pasca Produksi.....	40
1.	Proses Editing.....	40
2.	Proses Screening Dengan Pihak DPAD.....	43
3.	Proses Distribusi.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>45</b>
A.	Pra Produksi.....	45
1.	Pengumpulan data.....	45
2.	Ide Penciptaan.....	45

3. Persiapan Tim.....	46
4. Alur Cerita/ <i>Script</i> .....	46
B. Produksi .....	56
C. Pascaproduksi .....	57
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta.....	59
2. Bagi Masyarakat.....	59
3. Bagi Mahasiswa.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Pengumpulan Data .....	5
Gambar 2.1 Penampakan Thumbnail video berjudul “Tutorial Restorasi Arsip Kartografi” milik Channel Restorasi Arsip ANRI.....	9
Gambar 2.2 Prosedur Restorasi Arsip Kartografi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) D.I.Yogyakarta.....	25
Gambar 2.3 Peta Konsep Penciptaan Video Restorasi Arsip Kartografi .....	26
Gambar 2. 4 Wawancara Dengan Narasumber Utama Muh. Ali Pitoyo .....	28
Gambar 3.1 Memvisualisasikan naskah prosedur restorasi arsip kartografi menjadi narasi deskriptif.....	32
Gambar 3.2 Stuktur Hirarki Produksi .....	33
Gambar 3.3 Kegiatan Pengambilan Gambar restorasi arsip .....	36
Gambar 3.4 Kegiatan pengambilan gambar wawancara.....	37
Gambar 3.5 Pengambilan dengan sudut <i>Rule of Thirds</i> .....	38
Gambar 3.6 Pengambilan dengan sudut <i>Close Up</i> .....	38
Gambar 3.7 Pengambilan dengan sudut <i>Wide Angle</i> .....	39
Gambar 3.8 Pengambilan dengan sudut <i>Medium Angle</i> .....	40
Gambar 3.9 Pengambilan dengan sudut <i>High Angle</i> .....	40
Gambar 3.10 Proses Mengkoreksi warna .....	41
Gambar 3.11 Mengedit Warna : Memperbaiki kesalahan minor, kontras, kecerahan, temperatur dan saturasi. ....	42
Gambar 3.12 Proses memberi efek zoom in atau zoom out.....	42
Gambar 3.13 Motion : Memainkan efek zoom in atau zoom out untuk memberi kesan hidup pada video agar tidak monoton .....	42
Gambar 3.14 Text Effect : Memberikan teks yaitu "glitch effect", efek ini hanya digunakan 1 kali pada video yang notabeneanya menggunakan efek "dissolve" (transisi muncul dari gelap ke terang) .....	43
Gambar 3.15 Screening Dengan Pihak DPAD .....	44

Gambar 3.16 Kanal Youtube DPAD D.I.Yogyakarta.....	44
Gambar 4.1 Penyortiran kondisi Arsip.....	46
Gambar 4.2 Penomoran dan pengkodean Arsip.....	47
Gambar 4.3 Menghilangkan Debu dan Kotoran .....	47
Gambar 4.4 Melakukan Pengecekan Tinta .....	47
Gambar 4.5 Melapisi Tinta Dengan Lilin .....	48
Gambar 4.6 Mengoleskan Lem <i>Methyl Cellulose</i> Cair Diatas Kain <i>Shypon</i> .....	48
Gambar 4.7 Meletakkan arsip kartografi keatas plastik astralon .....	49
Gambar 4.8 Menyemprotkan magnesium karbonat pada arsip kartografi.....	49
Gambar 4.9 Mengoleskan lem methyl cellulose kental di belakang arsip kartografi.....	50
Gambar 4.10 Mengoleskan lem <i>methyl cellulose</i> kental di permukaan kertas conqueror.....	50
Gambar 4.11 Meletakkan kertas conqueror di belakang arsip kartografi yang telah diberi lem padat.....	51
Gambar 4.12 Memindahkan arsip kartografi ke atas kain sifon .....	51
Gambar 4.13 Melakukan proses pressing untuk meratakan lem pada arsip kartografi.....	52
Gambar 4.14 Melepaskan plastik astralon dari arsip kartografi .....	52
Gambar 4.15 Mengoleskan kembali lem methyl cellulose cair dengan kuas .....	53
Gambar 4.16 Memberikan list pada arsip kartografi .....	53
Gambar 4.17 Mengoleskan kembali lem methyl cellulose cair pada list kartografi.....	54
Gambar 4.18 Proses pengeringan arsip kartografi .....	54
Gambar 4.19 Pelepasan arsip kartografi yang melekat pada kain sifon .....	55
Gambar 4.20 Pressing terhadap arsip kartografi .....	55
Gambar 4.21 Merapikan pinggiran luar arsip kartografi .....	56
Gambar 4.22 Penyimpanan arsip ke ruang penyimpanan.....	56
Gambar 5.1 Penampakan Pada Kanal Youtube Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Y – DPAD DIY .....	65
Gambar 5.2 Kolom komentar Youtube Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	



D.I.Y.....	65
Gambar 5. 3 Publikasi karya .....	66
Gambar 5.4 Proses Wawancara dengan narasumber utama.....	67
Gambar 5.5 Proses wawancara dengan narasumber utama .....	67
Gambar 5.6 Proses shooting.....	68
Gambar 5.7 kegiatan Restorasi Arsip Kartografi .....	68
Gambar 5.8 Proses pengambilan gambar.....	69
Gambar 5.9 Bahan Lem Methyl Celulose.....	69
Gambar 5.10 Pembuatan Lem Methyl Celulose .....	70
Gambar 5.11 Kondisi arsip yang rusak.....	70
Gambar 5.12 Kondisi arsip yang tidak tersambung dan akan disambung melalui proses restorasi.....	71
Gambar 5.13 Arsip Kartografi yang telah direstorasi.....	71
Gambar 5.14 Arsip Kartografi Sketsa wayang ukur yang telah direstorasi.....	72
Gambar 5.15 Kumpulan arsip milik seniman yang tersimpan di DPAD D.I.Yogyakarta.....	72
Gambar 5.16 Proses Sidang Tugas Akhir Wibi Palgunadi .....	73
Gambar 5.17 Proses Sidang Tugas Akhir Wibi Palgunadi .....	73
Gambar 5.18 Proses Sidang Tugas Akhir Wibi Palgunadi .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Riset Wawancara.....	30
Tabel 3.2 Riset Lapangan di DPAD D.I.Yogyakarta.....	30
Tabel 3.3 Jadwal Produksi .....	33
Tabel 3.4 Pembagian Kerja Produksi.....	34
Tabel 3.5 Anggaran Produksi.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Persetujuan Dosen.....	62
Lampiran 2 : Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir .....	63
Lampiran 3 : Publikasi Karya .....	65
Lampiran 4 : Dokumentasi Proses Wawancara .....	67
Lampiran 5 : Proses Pengambilan Gambar .....	68



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Arsip adalah bukti kinerja pada sebuah instansi maupun perorangan yang penting untuk dirawat dan diperbaiki jika mengalami suatu kerusakan. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) D.I. Yogyakarta bertugas untuk mengolah serta melestarikan arsip baik statis maupun dinamis. Secara umum pelestarian memiliki makna kegiatan pemeliharaan, mengawetkan daya dukung berupa mutu, nilai guna, dan fungsinya. Piagam Burra tahun 1982 memberi pengertian yang lebih luas pada konservasi, meliputi keseluruhan proses pemeliharaan yang sesuai dengan situasi dan kondisi di lokasi kejadian, pun mencakup pada ruang lingkup preservasi, restorasi, rekonstruksi, adaptasi serta revitalisasi.

Oleh karena pentingnya pelestarian bagi keberlangsungan arsip, maka edukasi mengenai hal tersebut juga menjadi penting. Media diperlukan untuk mempermudah tercapainya tujuan edukasi tersebut. Media diambil dari kata latin "*medius*", yang secara harafiah artinya berupa perantara atau pengantar. Namun AECT (Association of Education and Communication Tecnology, 1997) membatasi pengertian media adalah sebagai bentuk atau saluran yang digunakan guna menyampaikan suatu pesan ataupun informasi.

Bentuk media Audio Visual merupakan pilihan yang tepat sebagai penunjang promosi dan persebaran informasi karena memiliki unsur visual dan suara. Kedua unsur ini yang berperan menghadirkan sifat komunikatif dalam audio visual sebagai media dedukasi. Salah satu konsep audio visual yang tepat untuk digunakan dalam media edukasi merupakan dokumentasi. Selain memenuhi unsur gambar dan suara, video dokumentasi juga menampilkan suatu fenomena nyata dan mampu memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau fenomena.

Penggunaan media yang tepat tidak hanya akan berpengaruh pada efisiensi proses edukasi, namun juga mempermudah akses serta distribusi edukasi. Media visual dianggap efektif untuk tujuan edukasi tersebut. National

Education Association (dikutip dalam Suryani, dkk, 2012: 135) menjabarkan media berupa macam-macam bentuk komunikasi, secara tercetak maupun audio visual, beserta peralatannya. Video dianggap ideal, karena mudah memberikan gambaran secara visual maupun mudah untuk proses distribusinya. Video ini nantinya dapat dengan mudah di distribusikan melalui kanal youtube, dengan begitu target audiens dapat tercapai dengan efektif.

Adapun video ini nantinya berisi pengertian arsip secara singkat dan langkah langkah restorasi arsip. Video ini dibuat atas pengawasan petugas konservator Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) D.I.Yogyakarta. Video akan dibuat sesuai SOP proses restorasi yang dilakukan oleh DPAD. Video ini nantinya juga diharapkan dapat diunggah di kanal youtube guna edukasi terhadap masyarakat mengenai restorasi arsip utamanya arsip kartografi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses penciptaan dan pendistribusian video langkah-langkah pelestarian arsip kartografi?

#### **C. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari penciptaan video Langkah-langkah restorasi arsip kartografi ini adalah meningkatkan serta mempermudah pemahaman mengenai langkah restorasi arsip kartografi.

#### **D. Manfaat Penciptaan**

Tercapainya tujuan di atas akan memberi manfaat penciptaan kepada:

##### **1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah**

- a. Sebagai proses pengabdian kepada masyarakat dalam upaya edukasi pentingnya pelestarian arsip.
- b. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta dapat secara efisien melakukan proses edukasi restorasi arsip kartografi kepada masyarakat luas dengan mengunggah karya video ini di kanal youtube.

##### **2. Masyarakat**

- a. Menambah wawasan mengenai proses pelestarian arsip.

- b. Masyarakat akan dengan mudah mengakses pengetahuan mengenai pentingnya dan proses restorasi arsip kartografi.

### **3. Mahasiswa**

- a. Proses implementasi pembelajaran yang telah dilalui.
- b. Bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya yang ingin mengetahui proses restorasi arsip kartografi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta.

## **E. Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan memiliki kecenderungan dalam menggunakan analisis. Metode kualitatif menempatkan peneliti dalam posisi yang sejajar dengan objek penelitian (Sugiyono, 2016). Dengan demikian, informasi dan data yang akan diperoleh dari narasumber menjadi lebih mendalam (Raco, 2010). Landasan teori menjadi panduan agar penelitian terfokus pada fakta yang ada di lapangan, memberikan gambaran umum mengenai latar belakang dari penelitian serta menjadi sebuah rujukan dalam pembahasan penelitian.

Metode kualitatif menurut Kirk & Miller (dikutip dari Nasution, 1988:23) merujuk pada tradisi ilmu pengetahuan yang secara fundamental mendasarkan diri pada pengamatan. Sementara Strauss & Corbin (dikutip dari Creswell, J., 1998:24), menggambarkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang penemuannya tidak dapat diperoleh menggunakan statistik atau cara kuantitatif (pengukuran). *Equilibrium* (Vol. 5, No. 9, Januari - Juni 2009: 1 - 8) menjabarkan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Data dikumpulkan dalam kondisi asli atau ilmiah (*natural setting*).
- b. Peneliti sebagai alat penelitian, yang paling bertanggung jawab dalam kegiatan pengumpulan data, yaitu dengan metode pengamatan dan wawancara.

- c. Penelitian kualitatif mengumpulkan data secara deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka, yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan.
- d. Penelitian kualitatif lebih mementingkan pada proses daripada hasil, artinya data diperlakukan sebagai hasil atau akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.

Sejalan dengan pemikiran Kirk & Miller, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menghadirkan deskripsi suatu fenomena yang diteliti pada kasus pelestarian arsip kartografi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) D.I. Yogyakarta. Penelitian ini juga mengikuti kaedah penelitan kualitatif seperti ciri yang sudah dijelaskan sebelumnya.

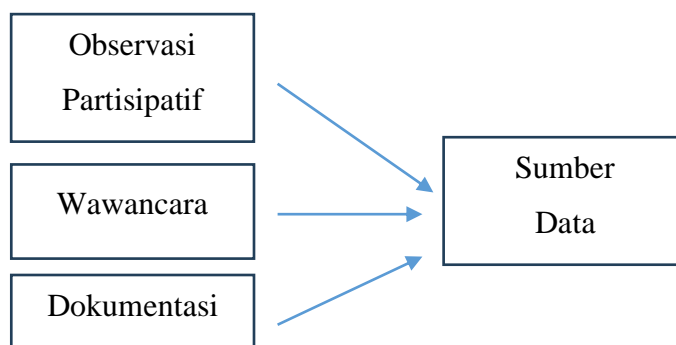
## F. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan lapangan dan kepustakaan.

### 1. Penelitian Lapangan

Pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini menggabungkan antara sumber data yang telah ada dengan beberapa teknik pengumpulan data. Kredibilitas data yang diperoleh diuji menggunakan beberapa teknik pengumpulan data serta sumber data yang lainnya.

Dengan teknik triangulasi ini, nantinya penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Digambarkan melalui bagan berikut:



Gambar 1.1 Bagan Pengumpulan Data

(Sumber: Sugiyono ,2018)

## 2. Observasi Partisipatif

Marshall (dikutip dari Sugiyono, 2013: 415) menjelaskan, *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Artinya penulis dapat mempelajari perilaku dan makna dari perilaku tersebut melalui sebuah kegiatan observasi. Kemudian Faisal, Sanafiah (dikutip dari Sugiyono, 2013: 415) juga menyebutkan salah satu teknik observasi adalah observasi tak berstruktur, contohnya adalah observasi partisipatif, sebagaimana digunakan dalam penelitian ini.

*“Observasi partisipatif, penulis akan melakukan pengumpulan data dengan mengamati kegiatan sehari-hari dari objek penelitian yang sedang diamati atau sumber data yang digunakan.”* (Sugiyono, 2014:64)

## 3. Wawancara Mendalam

*“Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dengan maksud/tujuan tertentu, yaitu pewawancara (mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (memberikan jawaban atas pertanyaan)”* (Moloeng, 2013:186). Esterberg (dikutip dari Sugiyono, 2014: 73) membagi wawancara dalam tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.

Penulis akan menggunakan jenis wawancara semiterstruktur dikarenakan pelaksanaannya nanti akan lebih mampu mengeksplorasi narasumber secara luas. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2013:413) yang mengatakan bahwa pelaksanaan penelitian nantinya akan lebih bebas, sehingga narasumber dapat dimintai pendapat dan ide berkaitan dengan topiknya, namun penulis tetap perlu mendengarkan



secara teliti dan mencatat keseluruhan jawaban ataupun pendapat yang disampaikan oleh narasumber.

Sementara, teknik pengambilan sampel akan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga pemilihan narasumber akan dilakukan secara internal dan *purposive*. Artinya narasumber akan dipilih melalui proses pertimbangan dengan tujuan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013:391). Pertimbangan tertentu yang dimaksud misalnya apakah narasumber dianggap mengetahui dengan jelas berkaitan dengan harapan dan obyek penulis supaya memudahkan penelitian. Sampel yang akan diteliti pada penelitian ini merupakan kegiatan pelestarian arsip berupa restorasi arsip kartografi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) D.I. Yogyakarta.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:215), adalah alat yang digunakan untuk membantu proses penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen yang digunakan dalam wawancara seperti kamera, serta alat perekam suara.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penentuan sistematika penulisan diperlukan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan dalam pembahasan. Berikut sistematika penulisan laporan ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama memuat latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diselesaikan, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab kedua, akan membahas landasan teori yang digunakan untuk menguatkan konsep penelitian guna menjawab pernyataan peneliti. Serta berisi teori sebagai konsep penelitian seperti film dokumenter dan lain-lain.

#### **BAB III KONSEP PENCIPTAAN**

Bab ketiga berisi mengenai penjelasan konsep penciptaan video restorasi arsip kartografi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta.

#### **BAB IV PEMBAHASAN KARYA**

Bab keempat menguraikan proses pengkayaan akan dimulai dari metode penelitian hingga proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan studi literatur, metode observasi, wawancara, analisa data, hingga perancangan karya.

#### **BAB V SIMPULAN & SARAN**

Bab kelima membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang lebih tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi referensi yang menjadi rujukan penelitian.

#### **LAMPIRAN**

Berisi seluruh data riset terkait dengan penelitian yang didapatkan dari proses pembuatan karya di lapangan.

